



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PP 39 **TRIWULAN III**

BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyusun Laporan Triwulan III Balai Diklat Industri Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Kinerja

Laporan Triwulan III merupakan media pertanggungjawaban secara periodik yang berisi informasi mengenai evaluasi pelaksanaan rencana kinerja setiap unit kerja di lingkungan Kementerian/Lembaga yang diwajibkan disusun dan disampaikan dalam tenggat waktu yang telah ditetapkan setelah triwulan yang bersangkutan berakhir sebagai wujud pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 39 tahun 2006 tentang tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Laporan PP39 Triwulan III ini mengacu pada rencana kinerja yang sudah disusun untuk tahun 2022. Materi laporan Triwulan III mengandung analisis kinerja dengan membandingkan pencapaian target sasaran terhadap realisasi hasil dari pelaksanaan kegiatan. Hasil analisis ini digunakan untuk peningkatan kinerja dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas tersebut menuntut agar pengelolaan berbagai program harus benar-benar efektif, tidak hanya output dari program saja, tetapi juga outcome atau bahkan manfaat dan dampak dari program itu harus dapat diwujudkan. Dengan demikian, keterbukaan informasi Laporan Triwulan III ini diharapkan dapat digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta di masa mendatang.

Yogyakarta, 05 Oktober 2022

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,



Kunto Purwo Widagdo, ST., MM.

NIP. 198112142009011005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
1.2 Latar Belakang Program/Kegiatan.....	2
1.3 Struktur Organisasi	3
BAB 2 RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	5
2.1 Rencana Program/Kegiatan Tahun 2022	5
2.1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran.....	5
2.1.2 Program/Kegiatan Tahun 2022	7
2.1.3 Rencana Kinerja Tahun 2022.....	8
2.1.4 Rencana Anggaran.....	9
2.2 Sasaran Tujupan/ Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan	10
2.2.1 Sasaran Program/Kegiatan.....	10
2.2.2 Indikator Kinerja Tujuan/Program/Kegiatan	11
2.3 Penetapan Kinerja	13
BAB 3 PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN	16
3.1 Hasil yang Telah Dicapai.....	16
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	32
3.2.1 Analisis Anggaran Per Output	33
3.2.2 Analisis Anggaran Per Indikator	34
3.3 Analisis Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan II Tahun 2022	38
3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	41
3.5 Langkah Tindak Lanjut	41
BAB 4 PENUTUP	42

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disebut Balai Diklat Industri merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas *“melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri”*. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

1. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
2. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri berbasis spesialisasi dan kompetensi;
3. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
4. penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
5. pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
6. pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
7. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
8. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2 Latar Belakang Program/Kegiatan

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi saja, tetapi juga munculnya pasar bebas tenaga kerja yang diberlakukan di regional ASEAN pada akhir tahun 2015 dengan terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau SKKNI.

Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi ekselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pusat pelatihan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi. Spesialisasi yang dikembangkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sektor industri prioritas alas kaki, furniture, dan plastik, serta spesialisasi penunjang industri berbasis tekstil dan alat kesehatan.

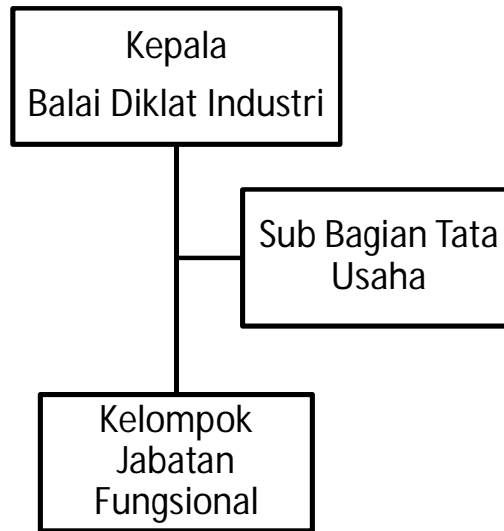
Untuk menghasilkan peserta diklat yang kompeten, kurikulum diklat harus merujuk pada SKKNI. Selain itu, peserta diklat juga akan diuji kompetensinya melalui sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau LSP.

Akhirnya, peserta yang telah mengikuti diklat akan ditempatkan di perusahaan atau industri yang bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Yogyakarta. Skema kegiatan yang dimulai dari pelatihan, sertifikasi, dan diakhiri dengan penempatan tenaga kerja ini selanjutnya disebut sebagai *Program Three in One* (tiga kegiatan meliputi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam satu program).

1.3 Struktur Organisasi

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh Kasubag Tata Usaha dan kelompok pejabat fungsional. Dalam pelaksanaan tugas dapat ditetapkan koordinator pelaksana sesuai dengan bidang tugas dan fungsi Balai Diklat Industri. Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala BPSDMI.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan struktur ini mengikuti perkembangan tugas pokok, fungsi dan peran strategis organisasi yang berubah setelah adanya perubahan Struktur pada BPSDMI.



Gambar 1.1 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Kepala Balai Diklat Industri dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Sub Bagian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan BMN, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai dengan keahlian dan keterampilan.

BAB 2

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1 Rencana Program/Kegiatan Tahun 2022

2.1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran

Visi BPSDMI ditetapkan sebagai berikut: ***“Menjadi vokasi industri bertaraf global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Visi dan misi BDI Yogyakarta disusun dengan menyelaraskan visi dan misi BPSDMI dengan tugas dan fungsi BDI Yogyakarta, serta kondisi SDM industri yang ingin dicapai pada akhir 2024, seperti yang termaktub di dalam buku *Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju “Corporate University” BPSDMI Kementerian Perindustrian*. Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta hingga tahun 2024 adalah ***“Sebagai Center of Excellences Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten pada tahun 2024”***

Sejalan dengan visi tersebut, BPSDMI juga senantiasa menjunjung nilai-nilai yang telah ditetapkan bagi pegawai Kemenperin untuk menjadi manusia yang berintegritas, mau bekerja keras, dan semangat bergotong royong yang diharapkan berdampak positif bagi pertumbuhan industri di Indonesia. Nilai-nilai tersebut terdiri dari **integritas, profesional, inovatif, produktif, dan kompetitif**. Lima nilai ini disebut **INSAN OKE** yang harus diketahui, dipahami, dan diamalkan oleh semua aparatur Kemenperin ketika bekerja, bersikap, dan berkontribusi dalam pengembangan industri nasional.

Untuk mewujudkan visi BPSDMI, dirumuskan 8 (delapan) misi pembangunan BPSDMI sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan vokasi industri *dual system* bertaraf global sebagai referensi model pendidikan vokasi nasional;
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri;
3. Membangun Balai Diklat Industri sebagai *Center of Excellences* pembangunan tenaga kerja industri;
4. Membangun Pusat Industri Digital 4.0 (PIDI 4.0) sebagai *hub* dan *ecosystem center* industri 4.0;

5. Mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri pada lembaga pendidikan dan pelatihan industri;
6. Membangun *Digital ASN Talent Pool and Knowledge Management Center* sebagai Pusat Pembinaan ASN Pembina Industri;
7. Membangun pusat pengembangan (*development center*) infrastruktur kompetensi industri;
8. Membangun wadah (*hub center*) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh *stakeholder* nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.

Terkait dengan Misi yang sudah ditetapkan BPSDMI, disusunlah Misi BDI Yogyakarta yang tercantum dalam Dokumen Corporate University BPSDMI. Untuk itu, dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri
2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, up-skilling*, dan *re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*;
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI.

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka dilakukan perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan dicapai dalam lima tahun serta digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator kinerja.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah “*Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.*”.

Sasaran strategis yang dirumuskan untuk mencapai tujuan strategis sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas
2. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan
3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
5. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

2.1.2 Program/Kegiatan Tahun 2022

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta memperhatikan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, maka program Balai Diklat Industri Yogyakarta termasuk dalam Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Program ini dijabarkan dalam kegiatan prioritas yang diemban oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu “**Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**” dan “**Program Dukungan Manajemen**”. Kegiatan ini dijabarkan sebagai berikut.

“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi” meliputi :

1. Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi
2. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri
3. Pelaksanaan Diklat Sistem 3 in 1

“Program Dukungan Manajemen” meliputi :

1. Layanan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
2. Layanan Sarana Prasarana Balai Diklat industri
3. Layanan Perkantoran

2.1.3 Rencana Kinerja Tahun 2022

Sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan dan dengan memanfaatkan faktor kekuatan, peluang yang ada serta menyadari adanya kelemahan serta ancaman, maka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, perlu dukungan program yang telah ditetapkan.

Rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2022 difokuskan kepada aspek berikut ini.

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan serta program dan modul pelatihan berbasis kompetensi hingga skala internasional yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Menyelenggarakan diklat secara profesional dan berbasis kompetensi, serta berorientasi pada kebutuhan industri serta penumbuhan wirausaha industri.
3. Mengembangkan kapasitas kelembagaan berbasis teknologi dan sumber daya manusia yang profesional.

2.1.4 Rencana Anggaran

Pada awal tahun anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2022 sebesar Rp. 37.597.000.000,-. Namun dalam dinamikanya terjadi pemblokiran anggaran sebanyak Rp.2.255.820.000,-. Sehingga dana yang dapat dicairkan sampai dengan saat ini sebanyak Rp.35.341.180.000,-. Dalam dinamikanya, sampai dengan triwulan III, DIPA mengalami lima kali revisi seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2022

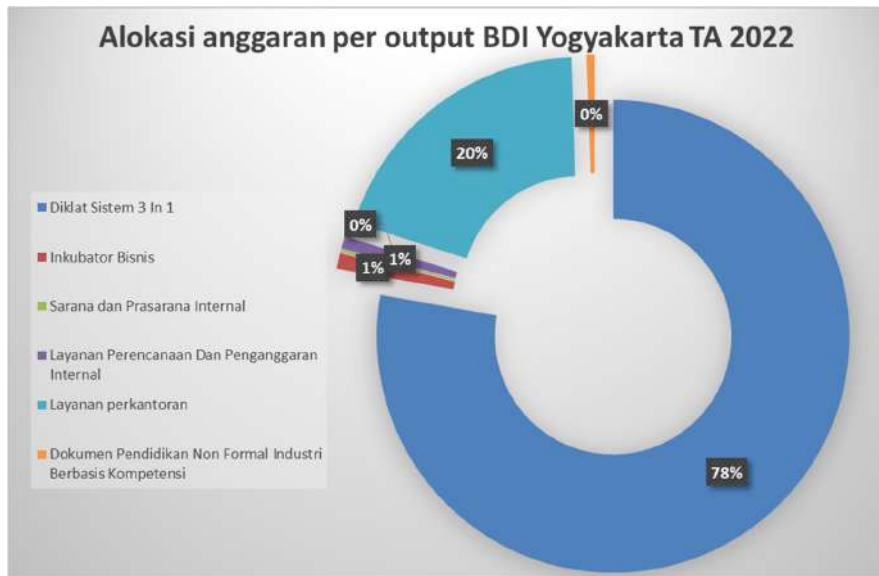
No	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Potongan/ Tambahan	Pagu Akhir	Ket
1	15 Desember 2021	Rp. 37.597.000.000	Rp. 2.255.820.000 (Blokir AA)	Rp. 37.597.000.000	Revisi DJA (Blokir AA)
2	09 Februari 2022	Rp. 37.597.000.000	-	Rp. 37.597.000.000	Revisi Kanwil
3	12 April 2022	Rp. 37.597.000.000	-	Rp. 37.597.000.000	Revisi Kanwil
4	08 Juli 2022	Rp. 37.597.000.000	-	Rp. 37.597.000.000	Revisi Kanwil
5	30 Agustus 2022	Rp. 37.597.000.000	Rp.680.000.000	Rp. 36.917.000.000	Revisi DJA (pemotongan anggaran)

Alokasi dana ini digunakan untuk membiayai dua program yakni **“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** dan **“Program Dukungan Manajemen”**. Program tersebut terdiri dari 6 rincian output sebagai berikut.

1. Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi dengan anggaran sebesar Rp.200.000.000,-
2. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri dengan anggaran sebesar Rp.400.000.000,-
3. Pelaksanaan Diklat Sistem 3 in 1(pelatihan, Sertifikasi, dan penempatan) dengan anggaran sebesar Rp. 29.250.000.000,-
4. Layanan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal anggaran sebesar Rp. 330.000.000,-

5. Layanan Sarana Prasarana Balai Diklat industri dengan anggaran sebesar Rp. 70.000.000,-
6. Layanan Perkantoran dengan anggaran sebesar Rp.6.667.000.000,-

Gambar 2.1 Alokasi anggaran per output



2.2 Sasaran Tujuan/ Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

2.2.1 Sasaran Program/Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program/kegiatan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah ***“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Adapun sasaran yang hendak diwujudkan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas
2. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang

Berdaya saing dan Berkelanjutan

3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
5. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

2.2.2 Indikator Kinerja Tujuan/Program/Kegiatan

Indikator kinerja tujuan/ program/ dan kegiatan Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Indikator Tujuan dan Sasaran Strategis BDI Yogyakarta

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target Kinerja	PENAN GGUN G JAWA B	Aktivitas Utama
			2022		
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)				
	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Orang	4500	PYD	Pelaksanaan Diklat 3 in 1
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)				
	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Tenant	3	PYD	Pelaksanaan Kegiatan Inkubator Bisnis
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Dokumen	4 (kumulatif)	PKD	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP
	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Mitra	10	PKD	Kerjasama Diklat
SK3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)				

	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Persen	60	TU	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi
Program Dukungan Manajemen					
SK4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)				
	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Nilai	74	TU	Penyusunan laporan BMN
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Nilai	73	TU	Penyusunan Rencana
	Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)	Nilai	77	TU	Ketatausahaan
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Indeks	3	TU	Gaji dan operasional dan barang modal operasional
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Nilai	86	PYD	Temu Industri
SK5	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)				
	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Nilai	73	TU	Pelaksanaan pengembangan SDM
SK6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)				
	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Persen	92	TU	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)
	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	Indeks	3	TU	Kegiatan SPIP

2.3 Penetapan Kinerja



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tevi Dwi Kurniaty

Jabatan : Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Arus Gunawan

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

ARUS GUNAWAN

Yogyakarta, 31 Januari 2022
KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI



TEVI DWI KURNIATY

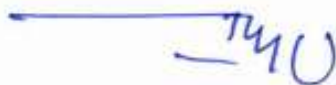
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Tujuan					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	4520	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi *	4500	Orang

NO	PROGRAM	ANGGARAN 2022
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	Rp 29.850.000.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp 7.747.000.000
TOTAL		Rp 37.597.000.000

Yogyakarta, 31 Januari 2022

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**



ARUS GUNAWAN

**KEPALA
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**



TEVI DWI KURNIATY

Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Inkubator industri yang tumbuh	3	Tenant
		2	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri	4 (Kumulatif)	Dokumen
		3	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten	10	Mitra
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
SK 3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta *	60	Persen
SK4	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Yogyakarta	74	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta	73	Nilai
		3	Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta	77	Nilai
		4	Tingkat kepuasan Layanan Internal	3	Indeks
		5	Nilai kepuasan Pelanggan eskternal	86	Nilai
SK 5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	73	Indeks
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level

*Indikator Kinerja Utama

Yogyakarta, 31 Januari 2022

KEPALA
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA



TEVI DWI KURNIATY

BAB 3
PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

3.1 Hasil yang Telah Dicapai

Dari hasil realisasi pelaksanaan kegiatan serta sesuai dengan tujuan dan sasaran kegiatan Balai Diklat Industri Yogyakarta, hasil kegiatan yang dicapai sampai dengan Triwulan II TA 2022 adalah sebagai berikut.

1. Realisasi Diklat 3 in 1

Tabel 3.1 Realisasi Diklat 3 in1 s/d Triwulan III Tahun 2022

NO	DIKLAT	AKT.	MITRA	LOKASI		PENEMPATAN	TANGGAL	5235	5202	33
								TOTAL	K	BK
1	Operator Jahit Upper Alas Kaki	1	Aspak Jabar	LPK Bina Muda Indonesia (Balai Desa Margaluyu)	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	18 Jan s.d. 9 Feb	100	100	-
2	Operator Jahit Upper Alas Kaki (Disabilitas 12 orang)	2	Aprisindo Jatim	SPNF SKB Kersana	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	18 Jan s.d. 9 Feb	50	50	-
3	Operator Jahit Upper Alas Kaki	3	Aprisindo Jatim	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	18 Jan s.d. 10 Feb	51	51	-
4	Operator Jahit Upper Alas Kaki	4	Aspak Jabar	LPK Bina Gatara Muda	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	19 Jan s.d. 10 Feb	50	50	-
5	Operator Jahit Upper Alas Kaki	5	Ikatek	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	19 Jan s.d. 10 Feb	47	47	-
6	Operator Jahit Upper Alas Kaki	6	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	19 Jan s.d. 10 Feb	47	45	2
7	Operator Jahit Upper Alas Kaki	7	Ikatek	LPK An Nur	Brebes	PT. Tah Sung Hung	24 Jan s.d. 15 Feb	46	46	-

8	Operator Jahit Garmen	1	PT. BMA	PT. Mondrian Garment Manufacturing	Klaten	PT. Mondrian Garment Manufacturing	25 Jan s.d. 15 Feb	50	49	1
9	Operator Jahit Upper Alas Kaki	8	Ikatek	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Jan s.d. 16 Feb	48	48	-
10	Operator Jahit Upper Alas Kaki	9	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	25 Jan s.d. 16 Feb	50	50	-
11	Operator Jahit Upper Alas Kaki	10	Aprisindo Jatim	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	25 Jan s.d. 17 Feb	49	49	-
12	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	1	GIATPI	PT. Kerta Rajasa Raya	Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	26 Jan s.d. 5 Feb	40	40	-
13	Operator Jahit Upper Alas Kaki	11	Aspak Jabar	LKP Panti Karya	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	26 Jan s.d. 17 Feb	50	50	-
14	Operator Jahit Upper Alas Kaki	12	Aspak Jabar	LPK Bina Muda Indonesia	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	26 Jan s.d. 17 Feb	50	50	-
15	Operator Jahit Upper Alas Kaki	13	Aprisindo Jatim	PT. Berkas Ganda Sentosa	Kab. Pasuruan	PT. Berkas Ganda Sentosa	26 Jan s.d. 17 Feb	50	50	-
16	Operator Assembling Alas Kaki	1	Ikatek	LPK HR Group	Brebes	PT. Tah Sung Hung	3 s.d. 16 Feb	50	50	-
17	Operator Assembling Alas Kaki	2	Aprisindo Jatim	PT. Kharisma Baru Indonesia	Nganjuk	PT. Kharisma Baru Indonesia	3 s.d. 16 Feb	49	49	-
18	Operator Jahit Garmen	2	PT. BMA	PT. Busana Remaja Agracipta	Bantul	PT. Busana Remaja Agracipta	3 s.d. 23 Feb	50	49	1
19	Operator Jahit Upper Alas Kaki	14	Aprisindo Jatim	PT. Dwi Prima Sentosa	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa	3 s.d. 26 Feb	48	48	-
20	Operator Jahit Upper Alas Kaki (Disabilitas 1 orang)	15	Ikatek	PT. Berkah Lancar Abaditama	Kab. Mojokerto	PT. Berkah Lancar Abaditama	3 s.d. 25 Feb	50	50	-
21	Operator Mesin Looming Plastik	1	GIATPI	PT. Dasaplast Nusantara	Jepara	PT. Dasaplast Nusantara	8 s.d. 19 Feb	43	43	-

22	Operator Jahit Upper Alas Kaki	16	Aprisindo Jatim	PT. Aggimultimex	Sidoarjo	PT. Aggimultimex	8 Feb s.d. 9 Mar	50	50	-
23	Operator Jahit Upper Alas Kaki	17	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	8 Feb s.d. 2 Mar	50	50	-
24	Operator Assembling Alas Kaki	3	Ikatek	LKP Bangun Bangsa	Brebes	PT. Tah Sung Hung	9 s.d. 22 Feb	48	48	-
25	Operator Jahit Upper Alas Kaki	18	Aspak Jabar	Satuan Pelayanan Pengembangan Industri Persepatuan Bandung	Bandung	PT. Venamon & PT. Garuda Zein Premium	9 Feb s.d. 4 Mar	50	50	-
26	Operator Jahit Upper Alas Kaki	19	Aprisindo Jatim	PT. Berkat Ganda Sentosa	Kab. Pasuruan	PT. Berkat Ganda Sentosa	9 Feb s.d. 4 Mar	49	49	-
27	Operator Jahit Upper Alas Kaki (in House Angkatan 1)	20	Ikatek	BDI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	PT. Shoenary Javanesia Inc.	15 Feb s.d. 9 Mar	46	46	-
28	Operator Jahit Upper Alas Kaki	21	Ikatek	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	15 Feb s.d. 9 Mar	49	48	1
29	Operator Jahit Upper Alas Kaki	22	Aprisindo Jatim	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	15 Feb s.d. 11 Mar	50	49	1
30	Operator Jahit Garmen	3	PT. BMA	Lapas Kelas 1 Semarang	Kota Semarang	PT. Amura Pratama	16 Feb s.d. 8 Mar	50	50	-
31	Operator Jahit Upper Alas Kaki	23	Ikatek	LPK An Nur	Brebes	PT. Tah Sung Hung	16 Feb s.d. 10 Mar	49	49	-
32	Operator Jahit Upper Alas Kaki	24	Aspak Jabar	LPK Bina Muda Indonesia (Balai Desa Margaluyu)	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	16 Feb s.d. 10 Mar	50	50	-
33	Operator Jahit Upper Alas Kaki	25	Aspak Jabar	AI Ghoniyyah Diklat Center	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	16 Feb s.d. 10 Mar	50	50	-
34	Operator Finishing Furnitur	1	Asmindo	Kopinkra Sumber Rejeki	Gunungkidul	Kopinkra Sumber Rejeki	17 s.d. 24 Feb	41	41	-
35	Operator Jahit Upper Alas Kaki	26	Aprisindo Jatim	SPNF SKB Kersana	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	17 Feb s.d. 11 Mar	50	50	-

36	Operator Jahit Upper Alas Kaki	27	Ikattek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	22 Feb s.d. 16 Mar	50	50	-
37	Operator Jahit Upper Alas Kaki	28	Aprisindo Jatim	PT. Pei Hai Int'l Wiratama Indonesia	Ngawi	PT. Pei Hai Int'l Wiratama Indonesia	22 Feb s.d. 16 Mar	47	47	-
38	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	2	GIATPI	PT. Kerta Rajasa Raya	Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	23 Feb s.d. 5 Mar	39	38	1
39	Operator Assembling Alas Kaki	4	Ikattek	LKP Bangun Bangsa	Brebes	PT. Tah Sung Hung	23 Feb s.d. 8 Mar	50	50	-
40	Operator Jahit Upper Alas Kaki	29	Aspak Jabar	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	23 Feb s.d. 17 Mar	50	50	-
41	Operator Assembling Alas Kaki	5	Aprisindo Jatim	UD. Maju Makmur	Kab. Malang	PT. Widaya Inti Plasma	24 Feb s.d. 9 Mar	50	48	2
42	Operator Jahit Garmen	4	PT. BMA	PT. Cartini Lingerie Indonesia Unit 2	Klaten	PT. Cartini Lingerie Indonesia Unit 2	25 Feb s.d. 24 Mar	50	48	2
43	Operator Mesin Looming Plastik	2	GIATPI	PT. Dasaplast Nusantara	Jepara	PT. Dasaplast Nusantara	1 s.d. 14 Mar	45	45	-
44	Operator Jahit Upper Alas Kaki	30	Ikattek	PT. Berkah Lancar Abaditama	Kab. Mojokerto	PT. Berkah Lancar Abaditama	1 s.d. 23 Mar	50	50	-
45	Operator Jahit Upper Alas Kaki	31	Aspak Jabar	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	1 s.d. 23 Mar	48	48	-
46	Operator Jahit Upper Alas Kaki	32	Ikattek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	1 s.d. 23 Mar	50	50	-
47	Operator Jahit Upper Alas Kaki	33	Aprisindo Jatim	PT. Prima Dinamika Sentosa	Sidoarjo	PT. Prima Dinamika Sentosa	1 s.d. 24 Mar	50	50	-
48	Operator Jahit Upper Alas Kaki	34	Aprisindo Jatim	PT. Kharisma Indonesia	Sidoarjo	PT. Kharisma Indonesia	1 s.d. 24 Mar	48	48	-
49	Operator Jahit Garmen	5	PT. BMA	PT. Mondrian Garment Manufacturing	Klaten	PT. Mondrian Garment Manufacturing	4 s.d. 24 Mar	50	50	-

50	Operator Jahit Garmen	6	PT. BMA	PT. Sansan Saudaratex Jaya 8	Banyumas	PT. Sansan Saudaratex Jaya 8	8 s.d. 28 Mar	50	50	-
51	Operator Assembling Alas Kaki	6	Ikatek	LKP Bangun Bangsa	Brebes	PT. Tah Sung Hung	9 s.d. 22 Mar	49	49	-
52	Operator Jahit Upper Alas Kaki	35	Ikatek	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	9 s.d. 31 Mar	50	49	1
53	Operator Jahit Upper Alas Kaki	36	Aspak Jabar	AI Ghoniyyah Diklat Center	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	9 s.d. 31 Mar	50	50	-
54	Operator Assembling Alas Kaki	7	Aprisindo Jatim	PT. Berkat Ganda Sentosa	Kab. Pasuruan	PT. Berkat Ganda Sentosa	10 s.d. 23 Mar	50	50	-
55	Operator Jahit Upper Alas Kaki	37	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	10 Mar s.d. 1 Apr	47	46	1
56	Operator Jahit Upper Alas Kaki	38	Aprisindo Jatim	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	10 Mar s.d. 1 Apr	45	43	2
57	Operator Finishing Furnitur	2	Asmindo	CV. Karya Wahana Sentosa	Bantul	CV. Karya Wahana Sentosa	15 s.d. 22 Mar	38	38	-
58	Operator Mesin Looming Plastik	3	GIATPI	PT. Pradha Karya Perkasa	Kab. Mojokerto	PT. Pradha Karya Perkasa	15 s.d. 26 Mar	32	30	2
59	Operator Jahit Upper Alas Kaki (disabilitas 9 orang)	39	Aprisindo Jatim	SPNF SKB Kersana	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	15 Mar s.d. 6 Apr	50	48	2
60	Operator Jahit Garmen	7	PT. BMA	PT. Sansan Saudaratex Jaya 9	Tasikmalaya	PT. Sansan Saudaratex Jaya 9	16 Mar s.d. 6 Apr	44	44	-
61	Operator Jahit Upper Alas Kaki	40	Aprisindo Jatim	PT. Gradial Perdana Perkasa	Kab. Pasuruan	PT. Gradial Perdana Perkasa	16 Mar s.d. 7 Apr	44	43	1
62	Operator Jahit Upper Alas Kaki	41	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	16 Mar s.d. 7 Apr	49	49	-
63	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	3	GIATPI	PT. Kerta Rajasa Raya	Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	22 Mar s.d. 1 Apr	38	38	-

64	Operator Jahit Upper Alas Kaki	42	Aprisindo Jatim	CV. Karindo Putra Jaya	Sidoarjo	CV. Karindo Putra Jaya	22 Mar s.d. 13 Apr	50	49	1
65	Operator Jahit Upper Alas Kaki (in House Angkatan 2)	43	Ikatek	BDI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	PT. Shoenary Javanesia Inc. dan PT Tah Sung Hung	23 Mar s.d. 14 Apr	48	48	-
66	Operator Jahit Upper Alas Kaki	44	Aspak Jabar	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	23 Mar s.d. 14 Apr	50	50	-
67	Operator Jahit Upper Alas Kaki	45	Aspak Jabar	AI Ghoniyyah Diklat Center	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	23 Mar s.d. 14 Apr	50	50	-
68	Operator Jahit Upper Alas Kaki	46	Aprisindo Jatim	PT. Kharisma Baru Indonesia	Nganjuk	PT. Kharisma Baru Indonesia	23 Mar s.d. 14 Apr	49	49	-
69	Operator Assembling Alas Kaki	8	Ikatek	LKP Bangun Bangsa	Brebes	PT. Tah Sung Hung	24 Mar s.d. 6 Apr	49	48	1
70	Operator Jahit Garmen	8	PT. BMA	CV. Berkah Maju Bersama Garment	Kab. Bogor	CV. Berkah Maju Bersama Garment	24 Mar s.d. 13 Apr	49	49	-
71	Operator Jahit Garmen	9	PT. BMA	PT. Mondrian Garment Manufacturing	Klaten	PT. Mondrian Garment Manufacturing	29 Mar s.d. 19 Apr	50	49	1
72	Operator Jahit Upper Alas Kaki	47	Aprisindo Jatim	PT. Inti Dragon Suryatama	Kota Mojokerto	PT. Inti Dragon Suryatama	29 Mar s.d. 21 Apr	49	49	-
73	Operator Jahit Upper Alas Kaki	48	Aspak Jabar	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	30 Mar s.d. 21 Apr	50	49	1
74	Operator Jahit Upper Alas Kaki	49	Aspak Jabar	AI Ghoniyyah Diklat Center	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	30 Mar s.d. 21 Apr	50	49	1
75	Operator Jahit Upper Alas Kaki	50	Ikatek	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	30 Mar s.d. 21 Apr	50	50	-
76	Operator Jahit Upper Alas Kaki	51	Aprisindo Jatim	PT. Dwi Prima Sentosa	Kab. Madiun	PT. Dwi Prima Sentosa	30 Mar s.d. 22 Apr	50	50	-
77	Operator Jahit Upper Alas Kaki	52	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	31 Mar s.d. 22 Apr	50	50	-

78	Operator Jahit Upper Alas Kaki (disabilitas 1 orang)	53	Aprisindo Jatim	SPNF SKB Kersana	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	31 Mar s.d. 22 Apr	50	50	-
79	Operator Assembling Alas Kaki	9	Ikatek	LPK Hidup Raharja	Brebes	PT. Tah Sung Hung dan PT. Sumber Masanda Jaya	7 s.d. 20 Apr	50	50	-
80	Operator Finishing Furnitur	3	Asmindo	Koperasi Setyo Bawono	Bantul	PT. Timboel	17 s.d. 24 Mei	37	37	0
81	Operator Jahit Upper Alas Kaki	54	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	18 Mei s.d. 9 Juni	50	50	0
82	Operator Jahit Upper Alas Kaki	55	Aprisindo Jatim	PT. Prima Dinamika Sentosa	Sidoarjo	PT. Prima Dinamika Sentosa	18 Mei s.d. 11 Juni	47	50	0
83	Operator Jahit Upper Alas Kaki	56	Aspak Jabar	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	19 Mei s.d. 10 Juni	50	50	0
84	Operator Jahit Upper Alas Kaki	57	Aspak Jabar	Al Ghoniyyah Diklat Center	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	19 Mei s.d. 10 Juni	50	50	0
85	Operator Jahit Upper Alas Kaki	58	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Tah Sung Hung	20 Mei s.d. 11 Juni	50	50	0
86	Operator Jahit Upper Alas Kaki	59	Aprisindo Jatim	PT. Inti Dragon Suryatama	Kota Mojokerto	PT. Inti Dragon Suryatama	20 Mei s.d. 14 Juni	49	49	0
87	Operator Finishing Furnitur	4	Asmindo	UD. Mandiri Meuble	Bantul	UD. Mandiri Meuble	23 s.d. 30 Mei	43	43	0
88	Operator Jahit Upper Alas Kaki	60	Ikatek	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	23 Mei s.d. 14 Juni	50	50	0
89	Operator Jahit Upper Alas Kaki	61	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	23 Mei s.d. 14 Juni	50	50	0
90	Operator Assembling Alas Kaki	10	Ikatek	LKP Bangun Bangsa	Brebes	PT. Tah Sung Hung	24 Mei s.d. 6 Juni	51	51	0
91	Operator Jahit Upper Alas Kaki	62	Aspak Jabar	SMK YBKP 3	Garut	PT. Changshin Reksa Jaya	24 Mei s.d. 15 Juni	50	49	1

92	Operator Jahit Upper Alas Kaki	63	Aspak Jabar	Al Ghoniyyah Diklat Center	Garut	PT. Pratama Abadi Industri	24 Mei s.d. 15 Juni	50	50	0
93	Operator Jahit Upper Alas Kaki	64	Aprisindo Jatim	PT. Dwi Prima Sentosa	Ngawi	PT. Dwi Prima Sentosa	24 Mei s.d. 20 Juni	50	50	0
94	Operator Mesin Jahit Karung Jumbo Plastik	4	GIATPI	PT. Kerta Rajasa Raya	Nganjuk	PT. Kerta Rajasa Raya	24 Mei s.d. 3 Juni	38	38	0
95	Operator Jahit Garmen	10	PT. BMA	PT. Cartini Lingerie Indonesia Unit 2	Klaten	PT. Cartini Lingerie Indonesia Unit 2	27 Mei s.d. 22 Juni	50	50	0
96	Operator Jahit Upper Alas Kaki (disabilitas 9 orang)	65	Aprisindo Jatim	SPNF SKB Kersana	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	30 Mei s.d. 21 Juni	49	49	0
97	Operator Assembling Alas Kaki	11	Ikatek	LPK Hidup Raharja	Brebes	PT. Tah Sung Hung	2 s.d. 15 Juni	50	50	0
98	Operator Jahit Upper Alas Kaki	66	Ikatek	LPKS Henita	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	2 s.d. 24 Juni	50	50	0
99	Operator Mesin Looming Plastik	4	GIATPI	PT. Pradha Karya Perkasa	Kab. Mojokerto	PT. Pradha Karya Perkasa	8 s.d. 20 Juni	40	35	5
100	Operator Finishing Furnitur	5	Asmindo	PT. Almi Furniture Perdana	Sleman	PT. Almi Furniture Perdana	9 s.d. 16 Juni	38	37	1
101	Operator Jahit Upper Alas Kaki	67	Aprisindo Jatim	PT. Carimax Technology Indonesia	Jombang	PT. Carimax Technology Indonesia	9 Juni s.d. 1 Juli	50	50	0
102	Operator Assembling Alas Kaki	12	Ikatek	LKP Bangsa Bangsa	Brebes	PT. Tah Sung Hung	13 s.d. 25 Juni	51	51	0
103	Operator Jahit Upper Alas Kaki	68	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	15 Juni s.d. 7 Juli	50	50	0
104	Operator Jahit Upper Alas Kaki	69	Aprisindo Jatim	CV. Rumah Warna	Sleman	CV. Rumah Warna	16 Juni s.d. 8 Juli	35	35	0
105	Operator Jahit Upper Alas Kaki (disabilitas 9 orang)	70	Aprisindo Jatim	SPNF SKB Kersana	Brebes	PT. Bintang Indokarya Gemilang	21 Juni s.d. 14 Juli	50	50	0

106	Operator Jahit Upper Alas Kaki	71	Ikatek	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	21 Juni s.d.14 Juli	50	50	0
107	Operator Assembling Alas Kaki	13	Ikatek	LPK Hidup Raharja	Brebes	PT. Tah Sung Hung	23 Juni s.d. 6 Juli	50	49	1
108	Operator Jahit Garmen	11	PT. BMA	Lapas Kelas IIA Kerobokan	Badung	PT. Amura Pratama	24 Juni s.d. 15 Juli	50	50	0

3.1.1 Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh. (Tj)

Dengan indikator :

- Tersedianya SDM Industri yang kompeten (Tj.1)

Menurut UU 3 Tahun 2014, SDM Industri terdiri dari Pembina Industri, Tenaga Kerja Industri, Wirausaha Industri, Serta Konsultan Industri. Terkait dengan definisi tersebut, yang menjadi tugas BDI Yogyakarta mencakup Tenaga kerja industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Diklat 3 in 1, serta Wirausaha Industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Inkubator Bisnis.

Dari data di atas dapat diketahui sampai dengan Triwulan III telah dilaksanakan kegiatan diklat 3 in1 sebanyak 108 angkatan dengan jumlah lulusan sebanyak 5235 orang. Sedangkan untuk kegiatan Inkubator Bisnis pada Triwulan III telah dilaksanakan kegiatan workshop produk inovasi yang diikuti 3 tenant.

Capaian kinerja SDM Industri Kompeten BDI Yogyakarta sampai dengan Triwulan III sebanyak 5235 orang. Jumlah ini melebihi target yang ditetapkan dalam rencana aksi pada triwulan III yakni sebanyak 3600 orang.

3.1.2 Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Dengan indikator :

- Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)

Realisasi jumlah peserta diklat 3 in 1 pada Triwulan III sebanyak 5235 orang atau sebesar dari 145,4% target Triwulan III sebesar orang 3600. Jika dilihat dari target rencana aksi Triwulan III, maka pencapaian kinerja output diklat 3 in 1 telah melebihi target.

Pada triwulan ketiga ini pelaksanaan diklat 3 in 1 telah melebihi target output tahunan yang ditetapkan. Telah dilakukan penyisiran anggaran program diklat 3 in 1 agar dapat dilakukan optimalisasi anggaran. Namun dalam pelaksanaannya terdapat kebijakan dari BPSDMI untuk menunda pelaksanaan diklat 3 in 1 terkait adanya perubahan kebijakan.

3.1.3 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan

Dengan Indikator 1 : Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)

Pada Triwulan III, telah dilaksanakan penetapan peserta inkubator bisnis. Selain itu juga sudah dilaksanakan workshop produk inovasi sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya kegiatan inkubator bisnis sudah berjalan dengan lancar. Adapun tenant yang dibina sebanyak 3 tenant dengan berbagai jenis produk yang akan dibuat.

Dengan Indikator 2 : Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK.2.2)

Sesuai dengan rencana pelaksanaan penyusunan dan review Kurikulum PBK akan dilaksanakan pada triwulan IV. Pada triwulan III telah dilaksanakan kegiatan perencanaan pelaksanaan PBK, berupa penyiapan bahan penyusunan PBK dan Modul. Selain itu BDI Yogyakarta juga sudah mengikutsertakan pegawai terkait untuk mengikuti kegiatan workshop penyusunan PBK yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Industri.

Dengan Indikator 3 : Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK.2.3)

Sampai dengan Triwulan III tahun 2022 sudah dilaksanakan MoU sebanyak 45 Dokumen (*tabel 3.2*) dari target sebanyak 7 dokumen sampai dengan triwulan III. Jika dilihat dari target Triwulan III tersebut, maka pencapaian output ini telah melampaui target.

Hal ini membuktikan bahwa BDI Yogyakarta sudah dipercaya industri dalam melaksanakan kegiatan diklat 3 in 1. Namun demikian, tetap perlu dilakukan pengembangan mitra industri agar terjadi pemerataan diklat terutama di wilayah yang belum tersentuh oleh program BDI Yogyakarta.

Tabel 3.2 DAFTAR MoU BDI Yogyakarta dengan Perusahaan/Industri Tahun 2022

No	Mitra	Perihal	Nomor MoU
1	PT. Stechoq Robotika Indonesia	Pengembangan dan Perawatan Mesin Injection	020/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
2	Asosiasi Pengusaha Alas Kaki Jawa Barat (Aspak Jabar)	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	034/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
3	Asosiasi Persepatuan Indonesia Jawa Timur (Aprisindo Jatim)	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	035/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
4	PT. Changshin Reksa Jaya, Garut	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	036/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
5	PT. Bintang Indokarya Gemilang, Brebes	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	037/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
6	PT. Dwi Prima Sentosa (Group), Ngawi	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	038/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
7	Ikatan Alumni ATEKA (IKATEK)	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	040/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
8	PT. Bersama Multi Arga	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	041/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
9	PT. Pratama Abadi Industri	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	042/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
10	PT. Sumber Masanda Jaya, Brebes	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	043/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
11	Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik (GIATPI)	Kegiatan Pelatihan Bidang Plastik	044/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
12	Asosiasi Mebel Indonesia DIY (Asmindo DIY)	Kegiatan Pelatihan Bidang Furnitur	052/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
13	PT. Tah Sung Hung, Brebes	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	081/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2030
14	PT. Mondrian Garment Manufacturing, Klaten	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	083/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
15	PT. Kerta Rajasa Raya (Group)	Kegiatan Pelatihan Bidang Plastik	087/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
16	PT. Berkah Ganda Sentosa, Pasuruan	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	089/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/I/2022
17	PT. Kharisma Baru Indonesia, Nganjuk	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	128/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
18	PT. Busana Remaja Agracipta, Bantul	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	129/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
19	PT. Berkah Lancar Abaditama, Mojokerto	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	130/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
20	PT. Dasaplast Nusantara, Jepara	Kegiatan Pelatihan Bidang Plastik	155/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022

21	PT. Aggimultimex, Sidoarjo	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	156/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
22	PT. Venamon, Bandung	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	162.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
23	PT. Garuda Zein Premium, Bandung	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	162.2/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
24	PT. Shoenary Javanesia Inc, Temanggung	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	199.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
25	PT. Amura Pratama, Bandung	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	207.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
26	Kopinkra Sumber Rejeki, Gunung Kidul	Kegiatan Pelatihan Bidang Furnitur	211/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
27	PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia, Jombang	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	237/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
28	PT. Widaya Inti Plasma, Sidoarjo	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	252.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
29	PT. Cartini Lingerie Indonesia Unit 2, Klaten	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	253.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/II/2022
30	PT. Prima Dinamika Sentosa, Sidoarjo	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	254.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
31	PT. Kharisma Indonesia, Sidoarjo	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	255.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
32	PT. Sansan Saudaratek Jaya 8, Banyumas	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	295/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
33	CV. Karya Wahana Sentosa, Bantul	Kegiatan Pelatihan Bidang Furnitur	362/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
34	PT. Pradha Karya Perkasa, Mojokerto	Kegiatan Pelatihan Bidang Plastik	325/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
35	PT. Sansan Saudaratek Jaya 9, Tasikmalaya	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	327.1/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
36	Kamar Dagang dan Industri DIY (KADIN DIY)	Pengembangan dan Pembinaan SDM Industri	328/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
37	PT. Gradial Perdana Perkasa, Pasuruan	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	328.1/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
38	CV. Karindo Putra Jaya, Sidoarjo	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	374/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
39	CV. Berkah Maju Bersama Garment, Bogor	Kegiatan Pelatihan Bidang Garmen	379/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
40	PT. Inti Dragon Suryatama, Mojokerto	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	415/BPDSMI/BDI-Yogyakarta/III/2022
41	PT. Timboel	Kegiatan Pelatihan Bidang Furnitur	520.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/V/2022
42	UD. Mandiri Meubel	Kegiatan Pelatihan Bidang Furnitur	549.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/V/2022
43	PT. Almi Furnitur Perdana	Kegiatan Pelatihan Bidang Furnitur	608/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2022
44	PT. Carimax Technology Indonesia	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	608.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2022
45	CV. Rumah Warna	Kegiatan Pelatihan Bidang Alas Kaki	643.1/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/VI/2022

3.1.4 Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Dengan Indikator : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)

Pada Triwulan III tahun 2022 belum dilakukan perhitungan prosentase penggunaan produk dalam negeri. Perhitungan akan dilakukan pada Triwulan III pada saat seluruh pembelian barang sudah selesai dilaksanakan.

Pada Triwulan II sudah dilaksanakan pengadaan barang modal berupa paket CCTV yang telah memperhatikan aturan terkait TKDN. Selain itu pengadaan barang terkait pelaksanaan kegiatan dan operasional juga telah ditekankan untuk menggunakan produk dalam negeri ataupun TKDN.

3.1.5 Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Dengan Indikator 1 : Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)

Kegiatan penilaian laporan keuangan telah dilaksanakan pada Triwulan III. Berdasarkan surat Kepala Biro Keuangan, Nomor B857/SJ.IND.3/KU/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022, telah disampaikan surat terkait Penyampaian hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker. Berdasarkan penilaian tersebut, BDI Yogyakarta mendapatkan nilai sebesar 94,50. Adapun beberapa rekomendasi dari tim penilai terkait laporan keuangan pada BDI Yogyakarta adalah belum adanya Rincian revisi DIPA, analisis laporan kurang lengkap, tidak ada tahun pembanding.

Nilai sebesar 94,50 yang diperoleh BDI Yogyakarta telah melebihi target yang ditetapkan yakni sebesar 74 point. Pencapaian nilai ini sebesar 127,7% dari target nilai yang ditetapkan pada tahun 2022. Namun demikian, hasil penilaian ini harus menjadi evaluasi dalam penyusunan laporan berikutnya. Rekomendasi yang diberikan sebaiknya dijadikan panduan dalam penyusunan laporan keuangan agar kualitas laporan keuangan yang disajikan semakin meningkat.

- *Dengan Indikator 2 : Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)*

Pada Triwulan II tahun 2022 telah dilaksanakan penilaian SAKIP oleh BPSDMI. Penilaian SAKIP dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian. Kegiatan penilaian SAKIP dilaksanakan pada Bulan Mei 2022. Dari hasil evaluasi AKIP yang dilakukan tersebut, BDI Yogyakarta mendapatkan nilai sebesar 75,05 atau kategori BB dengan interpretasi Sangat Baik.

Target nilai yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 73 point. Dengan demikian, capaian kinerja penilaian SAKIP BDI Yogyakarta mencapai 102,7 %. Namun demikian, terdapat rekomendasi perbaikan atas evaluasi SAKIP pada BDI Yogyakarta, yakni :

1. Melakukan penyempurnaan khususnya terhadap indikator kinerja yang belum memenuhi kriteria SMART.
2. Memperbaiki pedoman penyusunan LAKIP melalui penggunaan sistem aplikasi yang terintegrasi.
3. Mengoptimalkan evaluasi berkala.
4. Membuat dokumen perencanaan yang bersifat cascading dan crosscutting.
5. Menjadikan dokumen pp39 sebagai landasan salah satu dasar penyesuaian kebijakan dan strategi.
6. Menjadikan LAKIP sebagai salah satu dasar evaluasi pencapaian kinerja.

- *Dengan Indikator 3 : Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)*

Pada Triwulan II tahun 2022 telah dilaksanakan penilaian kearsipan satuan kerja yang dilaksanakan oleh Tim penilai yang berasal dari BPSDMI dan Biro Umum. Dari hasil penilaian ini, BDI Yogyakarta memperoleh nilai sebesar 82,76. Hasil ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yakni sebesar 77. Dengan demikian capaian kinerja target ini mencapai 106,4%. Diharapkan BDI Yogyakarta dapat menjaga dan meningkatkan pengelolaan kearsipan satuan kerja guna mendukung kerjanya.

- *Dengan Indikator 4 : Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)*

Pada Triwulan III tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan survey tingkat kepuasan Layanan Internal. Kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada seluruh pegawai BDI Yogyakarta terkait layanan internal di BDI Yogyakarta pada tahun 2022.

Dari hasil laporan kegiatan survey layanan internal diperoleh nilai kepuasan layanan internal pegawai sebesar 3,42. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan target yakni sebesar 3. Hasil ini menunjukkan bahwa layanan internal yang diselenggarakan BDI Yogyakarta kepada seluruh pegawai sudah sesuai ekspektasi. Nilai rata-rata paling rendah yakni sebesar 3,3 adalah terkait ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Untuk itu sebaiknya dilakukan peningkatan sarana dan prasarana untuk pegawai agar prasarana semakin memadai sehingga kinerja pegawai dapat optimal.

- *Dengan Indikator 5 : Nilai kepuasan Pelanggan Eksternal (SK4.5)*

Pada Triwulan II tahun 2022 belum dilaksanakan kegiatan rekap survey Tingkat kepuasan pelanggan eksternal. Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada Triwulan IV tahun 2022.

3.1.6 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian

Dengan Indikator : Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)

Pada Triwulan II tahun 2022 belum dilaksanakan kegiatan penilaian profesionalitas dan integritas pegawai oleh Biro SDM Kementerian Perindustrian. Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada Triwulan IV tahun 2022.

3.1.7 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Dengan Indikator 1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)

Pemeriksaan audit kinerja dan keuangan oleh aparat pemeriksa internal telah dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal pada bulan Maret tahun 2022. Berdasarkan hasil temuan audit tersebut pada Triwulan I telah disusun rencana tindak lanjut dan rencana aksi yang akan dilakukan oleh BDI Yogyakarta. Pada triwulan III BDI Yogyakarta sudah mendapatkan surat dari Inspektorat Jenderal Nomor R/108/IJ-IND/PW/VIII//2022 tanggal 03 Agustus 2022 perihal ucapan terimakasih atas tindak lanjut hasil temuan internal. Dengan terbitnya surat tersebut maka BDI Yogyakarta sudah tidak mempunyai saldo temuan.

Dengan Indikator 2 : Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)

Index penerapan manajemen resiko (MRI) merupakan indikator yang baru muncul tahun 2021 namun belum memiliki nilai. Pada tahun 2022 indikator ini sudah ditarget sebesar 3,0 point. Pada Triwulan II belum dilaksanakan penilaian MRI pada BDI Yogyakarta. Penilaian MRI direncanakan akan dilaksanakan pada Triwulan IV tahun 2022.

Pada triwulan I yang telah dilaksanakan terkait MRI adalah pembentukan Tim penilai internal berdasarkan SK dari Kepala BDI Yogyakarta. Selain itu juga telah mengikutsertakan tim dalam sosialisasi manajemen resiko.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3.3 menggambarkan target dan realisasi pelaksanaan per *output* pada Balai Diklat Industri Yogyakarta. Secara keseluruhan, penyerapan anggaran pada Triwulan II mencapai 79,84%, sedangkan realisasi fisik mencapai 81,77 %.

Tabel 3.3 Realisasi anggaran tahun 2022 sampai dengan Triwulan III

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
BDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	-	0.29	-	-	-	-	-	-	0.29	-	-	-	DI YOGYAKARTA
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA
SCH	Pelatihan Bidang Industri	76.67	48.05	76.65	76.65	8.39	34.92	8.39	8.39	85.07	82.96	85.04	85.04	DI YOGYAKARTA
Jumlah		60.75	38.07	60.73	60.73	6.65	27.66	6.65	6.65	67.40	65.74	67.38	67.38	

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	20.61	17.34	28.38	21.66	38.48	19.82	31.75	38.47	59.09	37.17	60.13	60.13	DI YOGYAKARTA
EAD	Layanan Sarana Internal	100.00	4.00	100.00	100.00	-	96.00	-	-	100.00	100.00	100.00	100.00	DI YOGYAKARTA
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	33.78	39.96	38.45	33.10	42.43	35.38	37.21	42.56	76.21	75.34	75.66	75.66	DI YOGYAKARTA
Jumlah		6.47	7.38	7.39	6.36	8.01	6.75	7.00	8.03	14.48	14.13	14.39	14.39	

Secara garis besar, capaian fisik lebih besar dari pada capaian keuangan baik dari sisi target maupun realisasi. Hal ini terjadi karena adanya kegiatan sudah terlaksana, namun pertanggungjawaban keuangan masih dalam proses. Dengan demikian, capaian fisik lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi keuangan.

Pada Triwulan III tahun 2022, BDI Yogyakarta bergerak cepat untuk segera melaksanakan kegiatan tupoksi utama, yakni Diklat 3 in 1. Hal ini terjadi karena kebutuhan yang tinggi dari perusahaan akan tenaga kerja kompeten. Selain itu didukung dengan kebijakan pemerintah terkait pandemi covid yang sudah tidak terlalu ketat, sehingga lebih mudah untuk melakukan perjalanan dan kegiatan yang bersifat pengumpulan massa. Hasilnya output diklat 3 in 1 pada Triwulan III sudah mencapai 108% dari target tahunan.

Dalam hal pertanggungjawaban anggaran sudah berjalan lancar. Kendala dengan aplikasi SAKTI sudah teratasi dengan koordinasi yang baik dengan KPPN sehingga kendala yang muncul dapat segera diatasi.

3.2.1 Analisis Anggaran Per Output

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2022 mengelola anggaran sebesar Rp. **36.917.000.000,-**. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan II telah berhasil merealisasikan sebesar Rp **29.473.035.657,-** dari pagu sebesar **Rp. 36.917.000.000,-** atau tercapai sebesar **79.84%**. Detail realisasi anggaran per Komponen pada Triwulan II tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 REALISASI ANGGARAN BELANJA BULANAN
DIPA T.A. 2022 BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI				SISA	REALISASI FISIK
			S.D. BULAN LALU	BULAN SEPTEMBER	TOTAL	%		
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	29.850.000.000	24.653.786.696	54.205.531	24.707.992.227	82,77	5.142.007.773	0,00
4957	Pelatihan Vokasi Industri	29.850.000.000	24.653.786.696	54.205.531	24.707.992.227	82,77	5.142.007.773	0,00
4957.BDJ	Fasilitasi Dan Pembinaan Start Up	400.000.000	1.162.236	2.400.000	3.562.236	0,89	396.437.764	0,00
001	Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri	400.000.000	1.162.236	2.400.000	3.562.236	0,89	396.437.764	
051	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri	400.000.000	1.162.236	2.400.000	3.562.236	0,89	396.437.764	
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	200.000.000	0	0	0	0,00	200.000.000	0,00
001	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	200.000.000	0	0	0	0,00	200.000.000	
052	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal Dengan Lembaga Pendidikan Non Formal Dan Lembaga Non-pendidikan	200.000.000	0	0	0	0,00	200.000.000	
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	29.250.000.000	24.652.624.460	51.805.531	24.704.429.991	84,46	4.545.570.009	0,00
001	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)	29.250.000.000	24.652.624.460	51.805.531	24.704.429.991	84,46	4.545.570.009	
051	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Tpt (tekstil Dan Produk Tekstil)	3.028.032.000	2.575.808.020	0	2.575.808.020	85,07	452.223.980	
052	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Alas Kaki	23.953.941.000	20.514.321.191	0	20.514.321.191	85,64	3.439.619.809	
055	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Plastik	907.212.000	906.117.459	0	906.117.459	99,88	1.094.541	
067	Menyelenggarakan Diklat Sistem 3 In 1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Furniture	628.775.000	624.784.500	0	624.784.500	99,37	3.990.500	
099	Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)	732.040.000	31.593.290	51.805.531	83.398.821	11,39	648.641.179	
WA	Program Dukungan Manajemen	7.067.000.000	4.180.309.089	584.734.341	4.765.043.430	67,43	2.301.956.570	0,00
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	7.067.000.000	4.180.309.089	584.734.341	4.765.043.430	67,43	2.301.956.570	0,00
6043.EAB	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal	330.000.000	139.525.633	33.364.494	172.890.127	52,39	157.109.873	0,00
004	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	330.000.000	139.525.633	33.364.494	172.890.127	52,39	157.109.873	
051	Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran	74.250.000	49.057.727	1.886.750	50.944.477	68,61	23.305.523	
053	Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	65.170.000	35.448.069	0	35.448.069	54,39	29.721.931	
054	Pengelolaan Kepegawaian	55.430.000	15.316.420	15.754.870	31.071.290	56,06	24.358.710	

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI				SISA	REALISASI FISIK
			S.D. BULAN LALU	BULAN SEPTEMBER	TOTAL	%		
055	<i>Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga Dan Perlengkapan</i>	135.150.000	39.703.417	15.722.874	55.426.291	41,01	79.723.709	
6043.EAD	Layanan Sarana Internal	70.000.000	70.000.000	0	70.000.000	100,00	0	0,00
004	Layanan Sarana Prasarana Balai Diklat Industri	70.000.000	70.000.000	0	70.000.000	100,00	0	
051	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</i>	70.000.000	70.000.000	0	70.000.000	100,00	0	
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.667.000.000	3.970.783.456	551.369.847	4.522.153.303	67,83	2.144.846.697	0,00
994	Layanan Perkantoran	6.667.000.000	3.970.783.456	551.369.847	4.522.153.303	67,83	2.144.846.697	
001	<i>Gaji Dan Tunjangan</i>	4.399.200.000	2.843.163.976	463.416.354	3.306.580.330	75,16	1.092.619.670	
002	<i>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</i>	2.267.800.000	1.127.619.480	87.953.493	1.215.572.973	53,60	1.052.227.027	
	T O T A L	36.917.000.000	28.834.095.785	638.939.872	29.473.035.657	79,84	7.443.964.343	0,00

Realisasi anggaran paling tinggi pada output Belanja Modal Sarana dan Prasarana yakni sebesar 100%. Sedangkan realisasi anggaran pada kegiatan Diklat 3 in 1 sudah mencapai 84,46%. Untuk kegiatan yang realisasinya sudah bagus, tinggal melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Jika dilihat ada komponen yang sama sekali belum ada realisasi, yakni pada kegiatan Penyusunan Dokumen Non Formal Industri (Penyusunan Kurikulum). Pada komponen tersebut memang belum ada realisasi dikarenakan kegiatan tersebut belum dimulai pada Triwulan IV. Namun demikian tetap perlu dilakukan persiapan agar kegiatan yang belum terlaksana, nantinya dapat terlaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Jika dilihat dari Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-4/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, dimana penyerapan anggaran Triwulan III minimal 70%, maka penyerapan anggaran BDI Yogyakarta sebesar 79,84% sudah melampaui target yang ditetapkan.

3.2.2 Analisis Anggaran per Indikator

Capaian Kinerja anggaran tiap indikator kinerja memperlihatkan berapa besar anggaran yang terpakai untuk mencapai target indikator kinerja terkait. Penggunaan anggaran tiap indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.16 Capaian Kinerja dan penggunaan Anggaran tiap Indikator s/d Triwulan III

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Anggaran		
			2022	Satuan		Pagu	Realisasi	Prosentase
"Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh." (Tj)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Pelaksanaan Diklat 3 in 1 dan Inkubator Bisnis	4.520	Orang	5.235	29,250,000,000	24.704.429.991	84,46
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdayasaing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Pelaksanaan Inkubator Bisnis	3	Tenant	3	400,000,000	3.562.236	0,89%
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP	2 (Kumulatif)	Dokumen	-	200,000,000	0	0
	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	Penjajakan Kerjasama Diklat	10	Mitra	45	154.072.000	7.113.719	4,62
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi	60	Persen	-	70.000.000	70.000.000	100

	Yogyakarta (SK3.1)							
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN	74	Point	94,50	65.170.000	35.448.069	54,39
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	73	Point	75,05	74.250.000	50.944.477	68,61
	Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)	Ketatausahaan	77	Nilai	82,76	135.150.000	55.426.291	41,01
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Gaji dan operasional dan barang modal operasional	3	Skala	3,42	6.667.000.000	4.522.153.303	67,83
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Temu Industri	86	Persen	-	-	-	-
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Pelaksanaan pengembangan SDM	73	Nilai	-	55.430.000	31.071.290	56,06
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)	92	Persen	100	37.660.000	2.655.000	7,06

	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	Kegiatan SPIP	3	Indeks	-	37.660.000	2.655.000	7,06
--	--	---------------	---	--------	---	------------	-----------	------

Jika dilihat dari tabel di atas, ada indikator yang sudah tercapai yakni terkait dengan kerjasama diklat. Begitu pula dengan indikator diklat 3 in 1 yang sudah mencapai 108% dari target tahunan. Selain itu juga ada Indikator yang lain memang belum dilaksanakan pada Triwulan III. Ada yang akan dilaksanakan pada Triwulan IV. Sedangkan jika kita dari realisasi anggaran juga seperti demikian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja BDI Yogyakarta pada Triwulan III sudah sesuai dengan rencana, dan dapat mencapai target yang ditetapkan dalam rencana aksi Triwulan III.

3.3 Analisis Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan III Tahun 2022

Target dan realisasi kegiatan Triwulan III tahun 2022 dapat di lihat pada table dibawah ini :

Tabel 3.17 Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan III tahun 2022

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penanggungjawab	Target	Capaian Rencana aksi		Keterangan
					Triwulan III		
					Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	
1	2	3	4	4	5	7	8
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Penyelenggara Diklat	4,520	80% (3600 orang)	108% (5235 orang)	Telah dilakukan diklat dengan peserta sebanyak 5235 orang
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Penyelenggara Diklat	4500	80% (3600 orang)	108% (5235 orang)	Telah dilakukan diklat dengan peserta sebanyak 5235 orang
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Penyelenggara Diklat	3 Tenant (20 orang)	80%	80%	Sudah dilakukan workshop inovasi dan pengembangan produk
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	4 (kumulatif)			
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	10	70% (7 dokumen)	45 dokumen	Telah ditandatangani MoU antara BDI Yogyakarta dengan Mitra sebanyak 45 Dokumen
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Tata Usaha	60%			Telah dilakukan pengadaan barang yang mengacu pada produk dalam negeri atau TKDN

5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	Tata Usaha	74 Point	60	60	telah dilakukan penyusunan laporan keuangan dan BMN semester I tahun 2022 dan penilaian laporan keuangan dengan nilai 94,50
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Tata Usaha	73	75	75	Telah dilakukan penilaian dan nilai yang diperoleh sebesar 75,05
		Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)	Tata Usaha	77	100	100	Telah dilakukan penilaian kearsipan dan BDI Yogyakarta mendapatkan nilai sebesar 82,76
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Tata Usaha	3	100	100	telah dilaksanakan survey kepuasan internal dengan nilai 3,42
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Penyelenggara Diklat	86 Point	80	80	cetak kuesioner, Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Tata Usaha	73 Point	80	80	Telah mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan seperti, E-learning PPK, Sosialisasi angka kredit JFT Analisis kepegawaian, workshop penyegaran latsar
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tata Usaha	92	80	80	telah diterbitkan surat dari Irjend yang menyatakan ucapan terimakasih atas tindak lanjut temuan

		Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	Tata Usaha	3	90	90	Telah dilakukan identifikasi dan sosialisasi oleh tim MRI
--	--	--	------------	---	----	----	---

Dari table di atas dapat diketahui bahwa realisasi kinerja pada triwulan III sudah sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Bahkan di beberapa indikator sudah melebihi target. Seperti pada indikator Lulusan pelatihan vikasi berbasis kompetensi, pada Triwulan III ditarget sebanyak 3600 orang, namun dalam realisasinya pada Triwulan III mencapai 5235 orang. Begitu pula pada indikator Mitra Industri penyediaan SDM Industri Kompeten, pada Triwulan III ditarget 7 dokumen, namun realisasi pada Triwulan III mencapai 45 dokumen.

Dalam beberapa indikator belum ada progress kegiatan dikarenakan memang kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada triwulan selanjutnya. Dengan demikian, secara umum target kinerja BDI Yogyakarta pada Triwulan III dapat tercapai.

Kinerja BDI Yogyakarta yang mampu mencapai target pada Triwulan III tahun 2022 ini dikarenakan adanya koordinasi dan kerjasama yang selaras baik secara internal maupun eksternal BDI Yogyakarta. Untuk itu perlu senantiasa ditingkatkan agar pada tahun berikutnya kinerja dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan II tahun 2022 adalah sebagai berikut.

- Target output diklat telah tercapai, namun demikian belum boleh dilakukan optimalisasi dikarenakan masih menunggu arahan BPSDMI.
- Dalam penilaian laporan keuangan ada rekomendasi dari tim penilai terkait laporan keuangan pada BDI Yogyakarta yakni belum adanya Rincian revisi DIPA, analisis laporan kurang lengkap, tidak ada tahun pembandingan.
- Dalam penilaian kepuasan layanan internal, ketersediaan sarana dan prasarana menunjukkan nilai paling rendah. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi atas sarana prasarana pada BDI Yogyakarta.

3.5 Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut dan saran yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain sebagai berikut.

- Melakukan penyisiran anggaran dan melakukan persiapan agar ketika BPSDMI sudah memberikan informasi, secara substansi sudah siap.
- Memperbaiki laporan keuangan selanjutnya sesuai rekomendasi yakni Rincian revisi DIPA, analisis laporan kurang lengkap, tidak ada tahun pembandingan.
- Meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan KPPN dan pihak terkait
- Melakukan evaluasi atas sarana dan prasarana BDI Yogyakarta agar lebih optimal.

BAB 4

PENUTUP

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2022 mengelola anggaran sebesar Rp. **36.917.000.000,-**. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan III telah berhasil merealisasikan sebesar Rp **29.473.035.657,-** dari pagu sebesar Rp. **36.917.000.000,-**. atau tercapai sebesar **79,84%**. Sedangkan realisasi fisik yang mencapai sebesar **81,77%**.

Dari hasil pemaparan pencapaian Kinerja pada Triwulan III, maka secara umum target yang dicanangkan pada tahun 2022 dapat tercapai. Kinerja BDI Yogyakarta yang mampu mencapai target pada tahun 2022 ini dikarenakan adanya koordinasi dan kerjasama yang selaras baik secara internal maupun eksternal BDI Yogyakarta. Untuk itu langkah tindak lanjut perlu dilaksanakan agar kinerja BDI Yogyakarta senantiasa dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (579339) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 10. Pendidikan
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 10.04.DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 4957 - Pelatihan Vokasi Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Kunto Purwo Widagdo, ST, MM
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Gedongkuning No. 140
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: DIPA- 019.10.2.579339/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
BDJ Fasilitasi dan Pembinaan Start Up		-	400,000	400,000		3 Start Up
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan		-	200,000	200,000		1 Lembaga
SCH Pelatihan Bidang Industri		-	29,250,000	29,250,000		4500 Orang
Total		-	29,850,000	29,850,000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BDJ Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	-	0.29	-	-	-	-	-	-	-	0.29	-	-	DI YOGYAKARTA
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA
SCH Pelatihan Bidang Industri	76.67	48.05	76.65	76.65	8.39	34.92	8.39	8.39	85.07	82.96	85.04	85.04	DI YOGYAKARTA
Jumlah	60.75	38.07	60.73	60.73	6.65	27.66	6.65	6.65	67.40	65.74	67.38	67.38	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-



Yogyakarta, Oktober 2022
 Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta
 Kurno Purwo Widagdo

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (579339) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 10. Pendidikan
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 10.90. Pendidikan Dan Kebudayaan Lainnya
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 10.90.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6043 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Kunto Purwo Widagdo, ST, MM
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Gedongkuning No. 140
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: DIPA- 019.10.2.579339/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		-	330,000	330,000		1 Layanan
EAD Layanan Sarana Internal		-	70,000	70,000		1 unit
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	6,667,000	6,667,000		1 Layanan
Total		-	7,067,000	7,067,000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	20.61	17.34	28.38	21.66	38.48	19.82	31.75	38.47	59.09	37.17	60.13	60.13	DI YOGYAKARTA
EAD Layanan Sarana Internal	100.00	4.00	100.00	100.00	-	96.00	-	-	100.00	100.00	100.00	100.00	DI YOGYAKARTA
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	33.78	39.96	38.45	33.10	42.43	35.38	37.21	42.56	76.21	75.34	75.66	75.66	DI YOGYAKARTA
Jumlah	6.47	7.38	7.39	6.36	8.01	6.75	7.00	8.03	14.48	14.13	14.39	14.39	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA	-	-



CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

BDI YOGYAKARTA

Triwulan III TA. 2022

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan II				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tanguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	4520	80	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3600 Orang)	115% (5235 orang)		
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	4500	80	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3600 Orang)	115% (5235 orang)	Optimalisasi diklat belum bisa dilaksanakan menunggu arahan BPSDMI	Menyusun rencana kegiatan dan anggaran kegiatan terkait
							Panitia terkadang kurang komunikatif sehingga terkendala dalam monitoring.	Meminta komitmen Instruktur dan panitia perusahaan untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI
							Dokumentasi administrasi diklat membutuhkan waktu cukup lama. adanya sisa anggaran diklat pada tiap angkatan	Mempercepat proses pembuatan dokumen lampiran diklat. dilakukan penyisiran anggaran agar dapat dilakukan optimalisasi anggaran.
3	Terseenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	3 Tenant (20 orang)	80	Rekrutmen, Workshop, Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis	80	Telah dilakukan workshop	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	4 (kumulatif)				Sudah dilakukan perencanaan kegiatan dan pembentukan Tim	
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	10	70	identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 5 dokumen	70	Telah ditandatangani MoU antara BDI Yogyakarta dengan Mitra sebanyak 45 Dokumen	Kegiatan dilanjutkan sesuai dengan rencana
1	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	60%	80	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri, dan Belanja Modal Minimal TKDN diatas 40 %	80	1. Belanja Masker, Faceshield & hand sanitizer (diklat) 2. Perlengkapan Peserta Diklat 3. Belanja Bahan Praktek diklat 4. Belanja Modal Pengadaan CCTV sudah selesai dilaksanakan dengan nilai TKDN diatas 40 %	
2	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	74 Point	60	Melaksanakan administrasi BMN dan pencatatan keuangan sesuai aturan	60	Dalam penilaian laporan keuangan ada rekomendasi dari tim penilai terkait laporan keuangan pada BDI Yogyakarta yakni belum adanya Rincian revisi DIPA, analisis laporan kurang lengkap, tidak ada tahun pembanding.	dalam penyusunan laporan keuangan berikutnya agar diperbaiki sesuai hasil rekomendasi tersebut
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	73	75	penyusunan PP39 Triwulan I tahun 2022, dan penyusunan Satuan 3B TA 2022	75	Telah dilakukan penilaian dan nilai yang diperoleh sebesar 75,05	dilakukan review dan perbaikan dokumen perencanaan sesuai hasil evaluasi.
		Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)	77	100	Melaksanakan penilaian kearsipan dan pelaporan kegiatan	100	Telah dilakukan penilaian kearsipan dan BDI Yogyakarta mendapatkan nilai sebesar 82,76	menjaga serta meningkatkan pengelolaan surat dan arsip pada BDI Yogyakarta

		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	3	100	Pelaksanaan Survey kepuasan internal	100	ketersediaan sarana dan prasarana menunjukkan nilai paling rendah	Untuk itu perlu dilakukan evaluasi atas sarana prasarana pada BDI Yogyakarta
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	86 Point	80	cetak kuesioner, Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data. Pembuatan rekap	96,81%	Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang mencukupi (misal jumlah dan kebersihan toilet, sarana ibadah, serta ketersediaan tempat parkir).	Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat
3	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	73 Point	80	mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	80	Workshop penyusunan program pelatihan berbasis kompetensi (PBK) dalam implementasi pelatihan, Bimtek pengembangan pegawai bagi Instruktur dan Widyaiswara, E-learning PPK, Sosialisasi angka kredit JFT Analisis kepegawalan, workshop penyegaran latsar, sosialisasi manajemen risiko	
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	92	80	melakukan rencana aksi tindak lanjut	80	telah diterbitkan surat dari irjend yang menyatakan ucapan terimakasih atas tindak lanjut temuan	
		Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	3	90	Tim melaksanakan identifikasi dan sosialisasi	90	Telah dilakukan identifikasi dan sosialisasi oleh tim MRI	



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
SUBBAGIAN TATA USAHA
BDI YOGYAKARTA
Triwulan III TA. 2022**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
			Triwulan III				
			Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	60%	80	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri, dan Belanja Modal Minimal TKDN diatas 40 %	80	1. Belanja Masker, Faceshield & hand sanitizer (diklat) 2. Perlengkapan Peserta Diklat 3. Belanja Bahan Praktek diklat 4. Belanja Modal Pengadaan CCTV sudah selesai dilaksanakan dengan nilai TKDN diatas 40 %	
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	74 Point	60	Melaksanakan administrasi BMN dan pencatatan keuangan sesuai aturan	60	Dalam penilaian laporan keuangan ada rekomendasi dari tim penilai terkait laporan keuangan pada BDI Yogyakarta yakni belum adanya Rincian revisi DIPA, analisis laporan kurang lengkap, tidak ada tahun pembanding.	dalam penyusunan laporan keuangan berikutnya agar diperbaiki sesuai hasil rekomendasi tersebut
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	73	75	penyusunan PP39 Triwulan I tahun 2022, dan penyusunan Satuan 3B TA 2022	75	Telah dilakukan penilaian dan nilai yang diperoleh sebesar 75,05	dilakukan review dan perbaikan dokumen perencanaan sesuai hasil evaluasi.
	Nilai Kearsipan Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.3)	77	100	Melaksanakan penilaian kearsipan dan pelaporan kegiatan	100	Telah dilakukan penilaian kearsipan dan BDI Yogyakarta mendapatkan nilai sebesar 82,76	menjaga serta meningkatkan pengelolaan surat dan arsip pada BDI Yogyakarta
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	3	100	Pelaksanaan Survey kepuasan internal	100	ketersediaan sarana dan prasarana menunjukkan nilai paling rendah	Untuk itu perlu dilakukan evaluasi atas sarana prasarana pada BDI Yogyakarta
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	73 Point	80	mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	80	sosialisasi manajemen risiko	
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	92	80	melakukan rencana aksi tindak lanjut	80	telah diterbitkan surat dari irjend yang menyatakan ucapan terimakasih atas tindak lanjut temuan	
	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) (SK6.2)	3	90	Tim melaksanakan identifikasi dan sosialisasi	90	Telah dilakukan identifikasi dan sosialisasi oleh tim MRI	



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
SEKSI PENYELENGGARAAN DIKLAT
BDI YOGYAKARTA
Triwulan III TA. 2022**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan III				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	4520	80	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3600 Orang)	115% (5235 orang)		
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	4500	80	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3600 Orang)	115% (5235 orang)	Optimalisasi diklat belum bisa dilaksanakan menunggu arahan BPSDMI Panitia terkadang kurang komunikatif sehingga terkendala dalam monitoring. Dokumentasi administrasi diklat membutuhkan waktu cukup lama. adanya sisa anggaran diklat pada tiap angkatan	Menyusun rencana kegiatan dan anggaran kegiatan terkait Meminta komitmen Instruktur dan panitia perusahaan untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI Mempercepat proses pembuatan dokumen lampiran diklat. dilakukan penyisiran anggaran agar dapat dilakukan optimalisasi anggaran.
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	3 Tenant (20 orang)	80	Rekrutmen, Workshop, Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis	80	Telah dilakukan workshop	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	86 Point	80	cetak kuesioner, Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap	96,81%	Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang mencukupi (misal jumlah dan kebersihan toilet, sarana ibadah, serta ketersediaan tempat parkir).	Meminta komitmen perusahaan/ asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat

Yogyakarta, Oktober 2022

Subkoordinator
Penyelenggaraan Diklat

Panji Wisnumurti



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
SEKSI PENGEMBANGAN DAN KERJASAMA DIKLAT
BDI YOGYAKARTA
Triwulan III TA. 2022**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan III				
1	2	3	4	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK.2.2)	4 (kumulatif)				Sudah dilakukan perencanaan kegiatan dan pembentukan Tim	
2		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	10	70	identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 5 dokumen	70	Telah ditandatangani MoU antara BDi Yogyakarta dengan Mitra sebanyak 45 Dokumen	Kegiatan dilanjutkan sesuai dengan rencana

Yogyakarta, Oktober 2022

Subkoordinator

Pengembangan dan Kerja
Sama Diklat



Fajar Hamid